

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robert K. Yin studi kasus merupakan metode penelitian yang berkaitan dengan gejala sosial serta menunjukkan fenomena baik perorangan, maupun secara kelompok. Penelitian studi kasus juga dapat digolongkan menjadi 3 jenis yakni studi kasus eksplanatoris, eksploratoris, dan deskriptif.¹ Nazir menjelaskan penelitian deskriptif memiliki tujuan menyajikan representasi mengenai kejadian, fenomena, dan peristiwa.²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif penelitian ini adalah untuk menyelidiki mengenai gejala sosial dan problema dalam kehidupan manusia.³ Adapun lembaga atau instansi yang menjadi obyek penelitian adalah MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati.

Sementara dalam menyajikan dalam penelitian ini peneliti mengacu berdasarkan pengumpulan data maupun informasi yang terkait secara menyeluruh yang bersumber dari hasil observasi wawancara, maupun dokumentasi guna memudahkan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kemudian peneliti menarasikanya serta menyajikan secara deskriptif, menyusunnya dan menarasikanya dalam bentuk kalimat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hidayah Prawoto yang terletak di Jl. Makam Sunan Prawoto Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Alasan pemilihan penelitian di MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati karena pada setiap pembelajaran matematika para siswa sangat

¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 1

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 55.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 6.

antusias menyiapkan berbagai media pembelajaran. Mereka tidak cemas dan takut pada pelajaran matematika, biasanya mata pelajaran matematika dianggap momok dalam pelajaran tersendiri, akan tetapi berbeda dengan siswa-siswi MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati. Menurut salah satu siswa mengatakan senangnya mempelajari matematika selain belajar juga sambil bermain. Lain sisi alasan peneliti mengadakan penelitian di MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati karena selain siswa-siswa smart pada setiap ada lomba tingkat kecamatan maupun kabupaten terutama dalam bidang sains dan matematika selalu meraih prestasi.

C. Subjek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data atau sebagai informan. Penelitian ini dilakukan di MI Al Hidayah Prawoto khususnya pada siswa kelas V

b. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di MI Al Hidayah Prawoto yang beralamat di Jl Sunan Prawoto Ds Prawoto Kec Sukolilo Kabupaten Pati Jawa Tengah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat fundamental guna untuk memperoleh data dalam menyelesaikan penelitian, tanpa mengetahui prosedur teknik dan cara maka seorang peneliti akan mengalami kesusahan dan tidak memenuhi standarisasi data.⁴ Guna menyelesaikan penelitian maka dibutuhkan pelbagai metode dan teknik yang sesuai yang berhubungan dengan objek kajian yang diteliti, dalam hal ini ada macam metode yang peneliti gunakan diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi/pengamatan merupakan cara untuk memperoleh data dalam penelitaian, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, merasakan, pencatatan, dan menggunakan dengan indera sebagai penunjang

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.63

kelancaran dalam penelitian. Observasi dalam pengamatan ini peneliti dapat berupa merekam/mencatat secara baik dengan menggunakan pedoman observasi terhadap gejala yang ada di obyek penelitian.⁵

Pendapat lain menyatakan observasi merupakan pengamatan dan penulisan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan.⁶

Dalam kegiatan observasi ini peneliti mengamati karakter siswa dalam pembelajaran matematika, proses mengerjakan matematika dan hasilnya.

2. Wawancara

Interview merupakan rangkaian prosedur kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun langsung kepada informan. Sukmadinata mengatakan tujuan wawancara untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara jelas.⁷

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara valid dan pelbagai informasi yang berkaitan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Problem Solving Secara garis besar tema-tema dalam metode wawancara yang akan peneliti siapkan guna memperoleh data terkait :

- a) Bagaimana implementasi pendekatan problem solving siswa siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati;
- b) Bagaimana karakteristik berpikir siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto melalui pendekatan problem solving dalam pembelajaran matematika;

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2017), hlm.254

⁶ Safi'i Asrof, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm.145.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm.112.

- c) Bagaimana implikasi hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan problem solving kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah cara untuk memperoleh data pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, maupun arsip-arsip, dalil, atau teori, transkrip, majalah, prasasti, yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa :

- a) Foto bentuk program kegiatan, prestasi dan lain-lain;
- b) Kegiatan proses pembelajaran matematika di kelas;
- c) Hasil pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan problem solving,

E. Sumber Data

Data merupakan informasi yang dikatakan manusia, atau keterangan, fakta-fakta, dokumen, pandangan, yang dapat berupa grafik, angka-angka, tulisan, yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁹ Adapun informasi yang dimaksudkan adalah berkaitan dengan penelitian yang diperoleh melalui wawancara atau dalam bentuk tulisan dari narasumber. Data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif yaitu Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati diperoleh dengan pengamatan wawancara dan dokumentasi.

Sementara sumber data merupakan informasi dari mana data itu diperoleh.¹⁰ Adapun sumber data yang dimaksudkan dari penelitian ini diperoleh melalui guru kelas, siswa kelas V, Kepala Madrasah Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati dan serta masyarakat (orang tua). Jika ditinjau dari sumber data, maka untuk mengumpulkan dapat

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2005), hlm.30.

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.19.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

menggunakan dua (2) data yakni data primer (utama) dan data sekunder. Lebih rincinya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data primer merupakan data asli yang diterima langsung dari informan. Sebagai data utamanya dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah sebagai kebijakan tertinggi di madrasah dengan tujuan untuk memperoleh data-data informasi serta gambaran umum Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati;
- b. Wali kelas sebagai informasi utama untuk menggali informasi berkaitan dengan Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati;
- c. Masyarakat (orang tua) sebagai sumber data untuk memberikan informasi mengenai Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati;
- d. Seluruh siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh setelah data primer atau data yang tidak langsung untuk memberikan informasi kepada orang yang lain dengan cara melalui dokumen. Dalam data sekunder bisa berkaitan dengan literature, jurnal pembelajaran, artikel, data siswa, data prestasi maupun dokumen lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya mencari, menyusun data secara sistematis yang diperoleh ^{melalui} hasil observasi, wawancara, dokumentasi kemudian menjabarkan pada bagian-bagian dan menyusunnya dalam pola sebelum memasuki lapangan dan setelah di lapangan.¹¹ Selanjutnya masing-masing masalah disimpulkan

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.427.

atau hipotesis keseluruhan masalah yang diteliti.¹² Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif yakni analisis yang bertolak dari data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dan berakhir pada simpulan-simpulan umum.¹³

Data-data yang telah diperoleh peneliti kemudian dipilih sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan. Data tersebut diklasifikasi, diorganisasikan ke dalam bagian-bagian, menjabarkannya ke dalam bentuk yang mudah dipahami kemudian disintesis secara induktif. Analisis data yang akan^{digunakan} oleh peneliti yaitu model analisis Miles dan Huberman,¹⁴ antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu pengelompokan data baik penyortiran, peringkasan, pengabstrakan dan peralihan yang diperoleh dari lapangan baik yang berupa tulisan, angka-angka, grafik, sehingga diperoleh kesimpulan akhir guna memudahkan peneliti dalam membantu memberikan kode tertentu.¹⁵ Reduksi data pada penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh lalu dipilih diseleksi disortir mana yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data terkumpul dan dipilih sesuai konteks penelitian kemudian dipilih tema-tema pokok dan menyusunnya dalam bentuk sistematis guna memudahkan peneliti menemukan temuan selanjutnya.

2. Display data (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya lebih mengarah pada teks yang bersifat uraian singkat dengan kalimat naratif, matrik atau bisa juga berupa bagan, kategori lainnya. Hal ini supaya peneliti lebih mudah dalam mengolah data serta memudahkan peneliti

¹² Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.34.

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.209.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm.92-99.

¹⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16.

untuk menyusun merencanakan langkah berikutnya. Dengan penyajian data maka akan lebih mudah memahami mengenai penelitian dan selanjutnya membuat langkah kerja berdasarkan apa yang dipahami.

3. Verifikasi

Pengolahan data tahap selanjutnya adalah verifikasi data atau kesimpulan sementara. Pada tahap verifikasi ini kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah jika tidak ditemukannya bukti yang relevan dan kuat dalam kesimpulan tersebut, namun dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel jika kesimpulan diperkuat dengan pelbagai bukti dan temuan yang valid

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Langkah yang dapat dilakukan peneliti dalam mendapatkan keabsahan temuan penelitian yakni dengan ^{kredibilitas} temuan dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan waktu kehadiran dilapangan, memperdalam observasi, kecukupan dokumen-dokumen dan triangulasi. Adapun pada penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari, ciri-ciri dan unsur-unsur data-data yang relevan dengan pembahasan, kemudian memusatkan perhatian secara mendalam. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati secara detail dan cermat secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap permasalahan apa saja yang muncul pada obyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik dalam kevalidan data yang memanfaatkan bentuk-bentuk yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang telah ditemukan. Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi data dan waktu. Dengan triangulasi sumber, peneliti akan mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari

berbagai sumber dengan data dari hasil instrumen penelitian yang sama

